

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perairan Indonesia memegang peranan penting baik sebagai sumber devisa Negara maupun sumber gizi bagi masyarakat Indonesia. Salah satu komoditas hasil perikanan yang memiliki potensi untuk di kembangkan adalah udang. Udang merupakan primadona ekspor di sector perikanan di Indonesia. Negara tujuan ekspor udang adalah Amerika, Jepang dan Uni Eropa. Volume ekspor udang di Indonesia padatahun 2005 sampai 2006 mengalami peningkatan dari 153.906 ton menjadi 169.329 ton. Namun, volume ekspor udang pada tahun 2007 mengalami penurunan menjadi 115.198 ton (Latief dan Tancung, 2009).

Turunnya volume ekspor udang pada tahun 2008 disebabkan salah satunya karena mutu produk udang yang tidak sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan oleh Negara pengimpor sehingga banyak udang yang mengalami penolakan oleh Negara pengimpor (Latief dan Tancung, 2009). Udang telah diekspor mengalami penolakan karena kontaminasi fisik, kimia ataupun mikrobiologi.

Selain itu, udang juga merupakan komoditi ekspor yang mudah mengalami kemunduran mutu. hal ini karena adanya komponen asam amino bebas yang relative tinggi sehingga memicu kegiatan enzimatif serta pertumbuhan bakteri pada

Udang Kondisi ini akan sangat merugikan dan dapat menurunkan nilai ekonomis udang (Purwaningsih, 2000). Salah satu cara untuk mempertahankan kanudangan adalah dengan cara pembekuan. Pembekuan pada dasarnya tidak dapat memperbaiki kualitas udang, tetapi hanya dapat mempertahankan kualitas udang seperti pada saat dibekukan. Udang beku bermutu tinggi dihasilkan dari bahan baku yang bermutu tinggi pula.

PT. Istana Cipta Sembada merupakan sebuah perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam usaha pengolahan hasil perikanan dengan spesifikasi produknya adalah udang beku. Produk udang beku yang dihasilkan mempunyai pangsa pasar

yang dihasilkan mempunyai pangsa pasar terbesar di Jepang., sebagian Amerika Serikat dan Eropa. Produksi per hari yang dilakukan oleh PT. Istana Cipta Sembada adalah $\pm 12 - 15$ ton.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum Dari Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. ICS ini adalah :

- a) Mahasiswa dapat memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang kegiatan perusahaan secara umum Mengetahui dan memahami proses pengawasan mutu yang diterapkan pada setiap tahapan proses di PT. Istana Cipta Sembada
- b) Menambah pengalaman kerja sebelum masuk kedunia kerja dengan bersosialisasi terhadap semua karyawan dengan latar belakang yang berbeda-beda.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Istana Cipta Sembada ini adalah :

- a) Mengetahui dan dapat menjelaskan secara rinci alur proses pengendalian mutu bahan baku di PT Istana Cipta Sembada.
- b) Mengetahui mutu bahan baku yang baik dalam suatu produk yang berkualitas baik.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini di laksanakan tanggal 18 Maret sampai dengan 18 April 2013. Kegiatan Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Istana Cipta Sembada, Banyuwangi.